

## PENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *READING GUIDE* PADA MATA PELAJARAN PPKn KELAS X MAN 1 BANYUMAS

INDRIYATI

MA Negeri 1 Banyumas, Jawa Tengah  
[indriyatidjatmiko372@gmail.com](mailto:indriyatidjatmiko372@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan model Reading Guide pada mata pelajaran PPKn kelas X MAN Banyumas. Objek tindakan pada penelitian adalah hasil belajar peserta didik kelas X. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X MAN 1 Banyumas, dengan jumlah peserta didik sebanyak 38 peserta didik. Durasi penelitian dilaksanakan selama dua bulan. Metode pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, tes atau evaluasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran Reading Guide dapat meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik kelas X semester ganjil MAN 1 Banyumas.

**Kata Kunci:** model pembelajaran, reading guide, hasil belajar

### PENDAHULUAN

Suatu lembaga pendidikan tentunya mempunyai cita-cita yang besar di dalam mencetak lulusan yang berkompoten dan lulusan yang dapat berguna bagi bangsa agar mampu membangun suatu negara tercinta ini. Untuk mewujudkan cita - cita bangsa bukanlah hal yang mudah, perlu perjuangan dan perlu dukungan dari berbagai pihak dari instansi pendidikan yang bisa turut andil di dalam menciptakan suatu generasi suatu bangsa agar dapat berguna bagi bangsa.

Di dalam sebuah pembelajaran diharuskan adanya respon (*feedback*) dari peserta didik, hal tersebut merupakan sesuatu yang diharapkan di dalam sebuah pembelajaran. Minat belajar siswa sangat mempengaruhi proses pembelajaran, hal ini agar memperoleh tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh guru mata pelajaran PPKn. Keberhasilan proses pembelajaran ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dibutuhkan upaya meningkatkan minat belajar siswa, sehingga guru haruslah mempunyai suatu strategi pembelajaran yang kompeten.

Hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PPKn menurun sebagai dampak menurunnya minat belajar peserta didik yang disebabkan oleh adanya faktor intrinsik yaitu faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik. Faktor tersebut antara lain pola berfikir peserta didik dalam menghadapi persoalan hidup dan keadaan psikologis peserta didik yang dinamis. Peserta didik pada saat ini mempunyai masalah jauh lebih rumit dibanding orang dewasa. Oleh karena itu minat belajar peserta didik harus ditingkatkan agar meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran Reading Guide diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peserta

didik yang menjadi objek penelitian adalah kelas X MAN 1 Banyumas, prestasi belajar beberapa siswa masih kurang sebab belum memenuhi KKM yaitu 70, karena minat belajar yang menurun. Model pembelajaran Reading guide adalah model pembelajaran dengan memandu peserta didik untuk membaca materi pembelajaran. Panduan berupa daftar pertanyaan atau daftar isian yang disiapkan oleh guru. Dalam pembelajaran Reading Guide waktu sudah ditentukan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalahnya antara siswa mengikuti pelajaran dengan sambil bermain – main, siswa tidak pernah belajar secara mandiri di rumah sehingga kesulitan pada saat guru melontarkan pertanyaan, kelabilan peserta didik di dalam menghadapi persoalan yang datang, dan kurangnya perhatian dari orang tua. Penurunan minat belajar peserta didik sangat mempengaruhi hasil evaluasi. Oleh karena itu kami selaku peneliti membuat judul berdasarkan masalah, yaitu Peningkatan Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran Reading Guide pada Mata Pelajaran PPKn Kelas X MAN 1 Banyumas. Tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar dengan model reading guide pada mata pelajaran PPKn kelas X MAN Banyumas. Manfaat penelitian peserta didik, dengan menggunakan model pembelajaran reading guide diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, menjadi pedoman guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan penyampain materi agar dapat diserap dan di terima dengan baik oleh peserta didik, dan bagi sekolah model pembelajaran Reading Guide diharapkan dapat dijadikan sesuatu yang sarana meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga menghasilkan lulusan yang baik.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Banyumas dimulai pada saat pembuatan proposal sampai penelitian selesai. Lama tindakan yaitu dua bulan. Objek tindakan pada penelitian adalah hasil belajar peserta didik kelas X. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X MAN 1 Banyumas, dengan jumlah peserta didik sebanyak 38 peserta didik.

Metode pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, tes atau evaluasi, dan dokumentasi. Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan peneliti dengan mengambil sebuah data langsung dari lapangan untuk mengetahui secara benar dan nyata situasi dan keadaan di lapangan. Wawancara suatu tindakan tanya jawab yang ditujukan kepada guru, kepala sekolah, peserta didik dan pihak yang lain untuk mendapatkan sebuah data yang diinginkan dari hasil wawancara tersebut. Tes atau evaluasi suatu pengambilan data yang dilakukan peneliti dengan memberi soal kepada peserta didik sebagai suatu rujukan data yang diinginkan untuk dapat diteliti dan dianalisis untuk dapat mengambil suatu keputusan nilai dari hasil belajar siswa. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpung dan menganalisis tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian.

Analisis data, menggunakan tes atau valuas. Hasil evaluasi ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus pertama ini sebagai pengantar atau sebagai gambaran perbandingan dari hasil evaluasi dalam siklus kedua agar bisa mengetahui akan mengalami peningkatan atau tidak. Dalam analisis data ini sesuai dengan pernyataan di atas yaitu dengan melakukan dua siklus dimana hasil siklus pertama di hitung hasil

rata-ratanya bila sudah memenuhi 80 % yang lulus maka datanya di anggap baik. Pada siklus dua juga demikian di hitung hasil rata-ratanya dan kemudian di bandingkan dengan siklus satu akan mengalami kenaikan atau tidak. Hasil siklus kedua, bila mengalami kenaikan dari siklus satu maka penelitian ini telah selsesai dan berhasil yang artinya penelitian ini sesuai dengan hipotesis.

Analisis data penelitian ini adalah deskriptif presentase.

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- n = jumlah peserta didik yang sudah mencapai KKM
- N = Jumlah seluruh peserta didik
- % = Prosentase

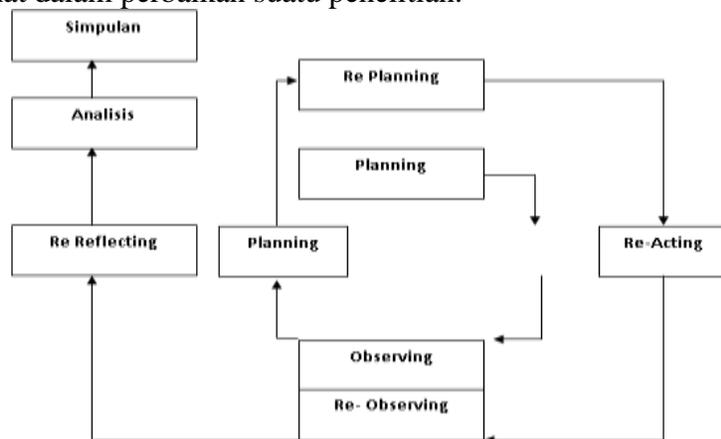
Cara pengambilan data, apabila peserta didik yang telah memperoleh nilai di atas KKM (70) sudah mencapai nilai ketuntasan belajar (80%) berarti hipotesis dapat diterima. Prosedur atau rencana tindakan meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan interpretasi, analisis dan refleksi.

Perencanaan, merupakan tahap persiapan yang dimana dalam tahap ini semua konsep dituliskan dan dirancang sebagai bahan untuk melaksanakan penelitian agar terencana dan tersusun dengan baik.

Pelaksanaan tindakan, yaitu suatu tindakan yang di akukan peneliti di dalam melaksnakan penelitiannya di lapangan sebagai cara untuk mendapatkan atau untuk menghasilkan sebuah data yang di harapkan.

Observasi dan interpretasi, merupakan suatu langkah untuk mendapatkan gambaran sesuai dengan lapangan di tempat penelitian dengan melakukan tinjauan langsung ke tempat penelitian untuk mengambil gambaran tempat, suasana yang kemudian dijadikan sebuah data.

Analisis dan refleksi, yaitu tindakan dalam melihat suatu data yang kemudian dicek dan diteliti keabsahan sebuah data untuk dijadikan sebuah rujukan data yang valid yang kemudian menghasilkan sebuah data yang diinginkan dan yang diharapkan untuk dapat melihat dalam perbaikan suatu penelitian.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Tindakan Kelas

Dalam penelitian yang kami lakukan sebelum kami melaksanakan suatu tindakan siklus kami melakukan terlebih dahulu pre tes sebagai langkah awal kami ingin mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa tentang materi PPKn.

#### Hasil Pre-test

Nilai di bawah KKM	Nilai di atas KKM	Nilai Rata- Rata
6 orang	32 orang	73

#### Hasil tindakan Siklus I yang telah kami lakukan disajikan dalam tabel 4.2

Nilai di bawah KKM	Nilai di atas KKM	Nilai Rata- Rata
-	38 orang	84

#### Hasil tindakan pada siklus II yang kami lakukan tersaji dalam tabel 4.3

Nilai di bawah KKM	Nilai di atas KKM	Nilai Rata- Rata
-	38 orang	91

### Dekripsi Model Tindakan

Model tindakan penelitian tindakan kelas berupa penerapan pembelajaran Reading Guide. Pelaksanaan tindakan pada setiap siklus meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi. Deskripsi model tindakan masing – masing siklus diuraikan sebagai berikut :

#### Deskripsi Model Tindakan Siklus 1

Tahap perencanaan yaitu mempersiapkan pre tes dengan memberikan beberapa soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran, dengan jumlah siswa 38 siswa. Langkah selanjutnya yaitu mempersiapkan materi dan model pembelajaran. Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilaksanakan pada jadwal pelajaran PPKn kelas X Keagamaan1. Dalam melaksanakan tindakan siklus 1 ini guru mata pelajaran PPKn memberikan materi ke kelas X Keagamaan1 dengan alat peraga yang sudah disiapkan. Pada siklus 1 ini dalam bentuk penerapan pembelajaran Reading Guide yang dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan sesuai dengan jadwal pelajaran PPKn kelas X Keagamaan1. Pada saat guru memberikan materi yang disampaikan kepada peserta didik, siswa cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dengan alat peraga yang telah disiapkan, siswa mengalami perubahan, yaitu siswa menjadi ikut masuk ke dalam pembelajaran. Evaluasi dalam tindakan siklus 1 dilaksanakan untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang sudah dilakukan kemudian diolah dengan

mengambil rata-rata untuk bisa menentukan skor peningkatan dengan tes tahap awal yang sebelumnya sudah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil dari nilai siklus 1 dari evaluasi yang dilakukan maka perlu diadakan refleksi untuk melihat kelemahan dan keberhasilan pelaksanaan dalam siklus 1 antara lain, hasil rata-rata dari nilai dari tahap awal di peroleh rata – rata 73 dan hasil dari siklus 1 diperoleh nilai rata – rata Reading Guide 86 dan hasil evaluasi 84 dengan demikian dalam siklus 1 ini mengalami kenaikan. Ketika dilaksakannya pembelajaran dalam siklus 1 tentunya ada beberapa kelemahan yang timbul di antaranya siswa pada saat pembelajaran berlangsung masih ada beberapa siswa yang melakukan aktifitas sendiri.

#### Deskripsi Model Tindakan Siklus II

Hasil refleksi pada siklus I digunakan sebagai pandangan untuk melaksanakan pada tahapan siklus II. Kegiatan dalam perencanaan siklus II ini di antaranya , mempersiapkan alat peraga untuk pelaksanaan siklus II dan materi yang lebih matang agar pembelajaran dalam siklus II bisa lebih baik , mengoreksi hasil dari siklus I dan menentukan skor dari hasil nilai yang diperoleh. Dalam pelaksanaan Siklus II , guru PPKn kembali memberikan materi dengan menerapkan model pembelajaran Reading Guide. Pelaksanaan pembelajaran ini secara umum cukup aktif siswa lakukan dengan mereka saling mengisi lembar reading guide yang telah disiapkan. Setelah mereka selesai mengisi lembar reading guide mereka mengumpulkan lembar kerja tersebut. Evaluasi pada siklus II ini digunakan untuk menentukan hasil nilai rata – rata belajar siswa apakah mengalami peningkatan atau tidak dari hasil nilai rata-rata pada siklus I yang kemudian nanti akan menghasilkan suatu gambaran tentang hasil dari penelitian ini. Berdasarkan dari hasil nilai rata –rata yang di hasilkan pada siklus II ini maka dapat diambil suatu kelemahan dan kelebihan dari hasil tindakan siklus II . Hasil refleksi pada siklus II ini antara lain, hasil nilai rata-rata siswa pada siklus II ini pada Reading Guide 91,08 , hasil evaluasi nilai rata –ratanya adalah 91, berarti sudah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada siklus II ini diperoleh hasil peningkatan yang cukup baik yaitu hasil nilai yang mengalami kenaikan dan proses pembelajaran yang dilakukan dapat dikatakan telah berhasil.

#### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan deskripsi model tindakan siklus I dan II maka pembahasan hasil penelitian seluruh siklus adalah sebagai berikut:

#### Pembahasan Hasil Minat Belajar Siswa

Rekapitulasi rata-rata skor minat belajar siswa siklus I dan II disajikan dalam tabel berikut:

	Pre Tes	Siklus I	Siklus II
Rata-rata Skor minat belajar siswa	73	86	91.08

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa adanya suatu peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Reading Guide.

### Pembahasan Minat Belajar Siswa

Rekapitulasi rata-rata skor minat belajar siswa menggunakan model pembelajaran Reading Guide:

	Pre Tes	Siklus I	Siklus II
Rata-rata Skor minat belajar siswa	73	84	91

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa adanya suatu peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Reading Guide.

### KESIMPULAN

#### Simpulan

Berdasarkan proses penelitian dan hasil penelitian yang kami laksanakan terdapat beberapa kesimpulan bahwa rata-rata dari nilai dari tahap awal di peroleh rata-rata 73 dan hasil dari siklus 1 diperoleh nilai rata-rata hasil evaluasi 84 dengan demikian dalam siklus 1 ini mengalami kenaikan. Sedangkan hasil nilai rata-rata siswa pada siklus II ini hasil evaluasi nilai rata-ratanya adalah 91, berarti sudah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Dalam penerapan model pembelajaran reading guide siswa secara umum terlihat aktif dan tidak terlihat merasa bosan.

#### Saran

Kepada pihak yang terkait dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional agar dapat mensosialisasikan hasil penelitian ini supaya menjadi bahan informasi dan bahan referensi dalam meningkatkan minat belajar yang lebih baik.

Perlu dilakukan penelitian lanjutan model pembelajaran Reading Guide untuk mata pelajaran lain dan jenjang sekolah yang berbeda.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2011). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadari, Nawawi. (2005). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada. University Press
- L. Pasaribu dan Simanjuntak, (1983). *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito
- Mardapi, Djemari. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta. Mitra Cendikia.
- Mustaji. (2010). *Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif dalam Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Nana Sudjana, (1987). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Balai Pustaka
- Sarbini. (2012). *Model pembelajaran berbasis kognitif moral dari teori ke aplikasi*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Sardiman A. M, (1988). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: CV. Rajawali

- Slameto, (1991). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sumiati, Dra, (2008). *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima
- Syah, M. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- W.J.S. Poerwadarminta, (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- W.S. Winkell, (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia
- Zakiah Daradjat,dkk. (1995). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara